

## PENGARUH IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP KESEJAHTERAAN HIDUP MASYARAKAT

<sup>1)</sup>Wewen Rio Wilyandri, <sup>2)</sup>Amrih Piguno, <sup>3)</sup>Maya Sova

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Respati Indonesia, Jl. Bambu Apus I No. 3, Cipayung - 13890

<sup>2)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Respati Indonesia, Jl. Bambu Apus I No. 3, Cipayung – 13890

<sup>3)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Respati Indonesia, Jl. Bambu Apus I No. 3, Cipayung - 13890

### ABSTRAK

Dampak pengolahan sumber daya alam oleh perusahaan tambang, yang akan menimbulkan dampak bagi masyarakat disekitar areal pertambangan, dan agar tidak terjadi kesenjangan sosial, maka program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR sangat penting diadakan agar konflik sosial antara perusahaan dengan masyarakat dapat dihindari. Tujuan penelitian untuk membuktikan dampak/pengaruh program CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat, dan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility(CSR)* menyisihkan sebagian laba/keuntungan yang didapat dari hasil eksplorasi/pengolahan sumber daya alam, yang tentunya mendatangkan profit bagi perusahaan dan bersama-sama dengan masyarakat disekitar lingkungan perusahaan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik demi keberlangsungan hidup bersama. Penelitian kuantitatif, cross-sectional. Jumlah sampel 54 responden dengan teknik random sampling, data diambil dengan wawancara menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis dengan regresi linier sederhana dan analisis korelasi *spearman rank*. Hasil analisis adalah  $Y = 0,854 + 0,975X$ , jika  $X=0$ , berarti tanggung jawab sosial perusahaan/CSR tidak ada atau tidak ditambah, maka kesejahteraan hidup masyarakat mengalami penurunan, jika  $X=+1$  berarti tanggung jawab sosial perusahaan/CSR ditambah 0,975 maka kesejahteraan hidup masyarakat akan bertambah 0,854. Dan hasil uji hipotesis  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  yaitu  $6,55 > 1,96$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat.

**Kata Kunci** : Tanggung jawab *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kesejahteraan Hidup Masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasca di mulainya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tahun 2016, para pelaku ekonomi seperti investor asing maupun lokal mulai melirik Indonesia sebagai pangsa pasar yang potensial di kawasan Asia Tenggara, karena semakin mudahnya birokrasi dan deregulasi yang diterapkan, telah menjadikan daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia, yang secara otomatis akan membuka lapangan kerja cukup banyak bagi masyarakat, maupun penghasilan pajak negara yang pada akhirnya akan meningkatkan roda perekonomian negara.

Selain dampak positif tentu ada pula dampak negatif yaitu pencemaran lingkungan berupa limbah industri, seperti polusi udara, kebisingan maupun kerusakan lingkungan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility*

(*CSR*) merupakan salah satu bentuk kepedulian pihak perusahaan untuk menyisihkan sebagian laba/keuntungan yang didapat dari hasil eksplorasi/pengolahan sumber daya alam, yang tentunya mendatangkan profit bagi perusahaan dan bersama-sama dengan masyarakat disekitar lingkungan perusahaan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik demi keberlangsungan hidup bersama, dan itu merupakan suatu kewajiban sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) nomor 40 Tahun 2007) :

Ayat (1) : Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Ayat (2) : Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang

dianggarkan & diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan & kewajaran.

Ayat (3) : Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ayat (4) : Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial & lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Berkembangnya tanggung jawab sosial perusahaan/CSR saat ini membawa kemunculan berbagai konsep dan teori oleh beberapa pihak mengenai tanggung jawab sosial perusahaan/CSR. Salah satunya konsep *triplebottom line* yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya :

“*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. John Elkington mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah *economic prosperity, environmental quality* dan *social justice*.

John Elkington, John. Tahun 1997. berpandangan bahwa jika perusahaan ingin menjaga kelangsungan hidupnya, maka perusahaan harus memperhatikan 3P, yaitu pijakan yang seimbang pada aspek *profit* atau keuntungan, *people* atau masyarakat, dan *planet* atau lingkungan.

Wibisono. Tahun 2007, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen dunia bisnis untuk terus-menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dengan meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas.

Susiloadi P. Tahun 2008 menjelaskan bahwa eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan.<sup>1</sup>

Semakin banyaknya bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka citra perusahaan menjadi baik. PT. Adaro merupakan perusahaan tambang batu-bara ke-4 terbesar di dunia, dan

memiliki areal pertambangan yang cukup besar di Kalimantan selatan, perusahaan multinasional ini sudah cukup lama mengolah kekayaan sumber daya alam yang kita miliki di wilayah Kalimantan.

Mengingat pentingnya program CSR ini, Adaro mendirikan anak perusahaan yang khusus menangani program CSR, melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), perusahaan ini fokus menangani isu-isu dan dampak sosial yang timbul dari aktivitas perusahaan di areal pertambangan.

Sudah banyak program tanggungjawab sosial perusahaan/CSR yang dilaksanakan oleh Yayasan Adaro Bangun Negeri, salah satunya pembangunan *masjid dan islamic centre* di daerah Tabalong, Kalimantan selatan yang menelan biaya hampir Rp. 50 miliar, dan program lainnya adalah pemberdayaan masyarakat disekitar perusahaan, mulai dari pengobatan, bantuan beasiswa berprestasi dan kurang mampu, pembangunan infrastruktur jalan dan sebagainya dalam rangka pengembangan kehidupan masyarakat.

Kegiatan-kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan/CSR yang telah dilaksanakan PT. Adaro diharapkan dapat meminimalkan kesenjangan sosial dan isu-isu negatif dari masyarakat luar yang juga berpengaruh terhadap citra perusahaan, dari uraian tersebut diatas, maka dibuat penelitian berjudul “Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Adaro Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat.”

## 2. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik *simple random sampling*, menggunakan data primer, data sekunder, uji validitas, uji reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, dan Korelasi *Spearman Rank* dengan populasi dan sampel menggunakan rumus slovin yang berjumlah 54 responden, serta alat bantu berupa kuesioner.

**3.1 Tempat dan Waktu**

**Waktu** : 13 – 17 Juni 2016

**Tempat** : kampung Nanggela, kecamatan Baros, Sukabumi, Jawa Barat

**4. HASIL dan PEMBAHASAN**

Untuk menentukan keeratan hubungan antar variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (KK) sebagai patokan.

**Tabel 1. Interval Nilai Koefisien dan Kekuatan Hubungan**

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
KK = 0,00	Tidak ada
0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup berarti sedang
0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
0,90 < KK ≤ 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
KK = 1,00	Sempurna

Keterangan : KK = Koefisien Korelasi, Sumber. Iqbal Hasan<sup>2</sup>

**4.1. Karakteristik Responden**

**Tabel. 1. Analisis Univariat Karakteristik Responden**

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Jenis kelamin	-laki-laki	23	42,6
		-perempuan	31	57,4
		Jumlah	54	100
2	Umur	-20-29 tahun	15	27,78
		-30-39 tahun	21	38,89
		-40-49 tahun	13	24,08
		- > 50 tahun	5	9,25
		Jumlah	54	100
3	Pendidikan	- SD	17	31,49
		-SMP/ sederajat	19	35,19
		-SMA/ sederajat	11	20,37
		-Diploma	4	7,40
		-Sarjana	3	5,55
		Jumlah	54	100
4	Jenis pekerjaan	-PNS/Guru sekolah	6	11,11
		-Karyawan swasta	4	7,41
		-Wiraswasta	9	16,67
		-Petani	25	46,30
		-Ibu Rumah Tangga	10	18,51
		Jumlah	54	100

Sumber : hasil olah data tahun 2016

**4.2 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan**

**Tabel. 2. Data Rekapitulasi (Variabel X) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR**

No Resp.	Skor Untuk Item No								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Total 1 s/d 54	239	243	247	239	244	243	242	239	1936

**Tabel 3. Data Rekapitulasi ( Variabel Y ) Kesejahteraan Hidup Masyarakat**

No Resp.	Skor Untuk Item No								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Total 1 s/d 54	242	240	239	241	242	242	244	243	1933

**4.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas untuk mengetahui kesahihan angket apakah mampu mengukur yang seharusnya diukur, dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{tabel}$  menggunakan rumus *Pearson*, pada taraf

signifikansi 5%(0,05). Maka didapat  $r_{tabel}$  dari  $df=n-2$ (Ghozali, 2006: 45). sebesar 0,263, dan hasil uji validitas masing-masing variabel terlihat pada tabel 4. dibawah ini :

**Tabel.4. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel X**

Indikator jawaban	r Hitung	r Tabel	Kriteria	Kategori
1	0,512	0,263	Valid	Sedang
2	0,448	0,263	Valid	Sedang
3	0,507	0,263	Valid	Sedang
4	0,791	0,263	Valid	Tinggi
5	0,465	0,263	Valid	Sedang
6	0,582	0,263	Valid	Sedang
7	0,894	0,263	Valid	Tinggi
8	0,760	0,263	Valid	Tinggi

Dari hasil perhitungan tabel 4, terlihat semua hasil uji validitas variabel X dengan taraf signifikansi 5% untuk semua butir pernyataan adalah valid, karena nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Y**

Indikator Jawaban	r Hitung	r Tabel	Kriteria	Kategori
1	0,815	0,263	valid	Tinggi
2	0,620	0,263	valid	Sedang
3	0,607	0,263	valid	Sedang
4	0,717	0,263	valid	Tinggi
5	0,664	0,263	valid	Sedang
6	0,677	0,263	valid	Sedang
7	0,573	0,263	valid	Sedang
8	0,735	0,263	valid	Tinggi

Dari hasil perhitungan pada tabel 5, terlihat bahwa hasil uji validitas variabel Y dengan taraf signifikansi 5% untuk semua butir pernyataan adalah valid, karena nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ .

**4.2.2 Uji Reliabilitas**

Setelah diuji dengan validitas, dan setiap butir pernyataan dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (kehandalan),

menggunakan Teknik Belah Dua (*Split-Half Technique*). Pada taraf signifikansi 5%, maka besarnya  $r_{tabel} = 0,263$ . Berikut uji reliabilitas variabel X :

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. listwise deletion based on all variabels in the procedure

**Tabel.6. Hasil Uji reliabilitas Variabel X**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.610
		N of items	4 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.702
		N of items	4 <sup>b</sup>
	Total N of Items		8
	Correlation Between forms		
Spearman Brown coefficient	Equal length	.710	
	Unequal length	.710	
Guttman split-Half coefficient			.709

a. the items are: item\_1, item\_3, Item\_5, Item\_7

b. the item are: Item\_2, item\_4, Item\_6, Item\_8

Berdasarkan hasil tabel *Reliability Statistic* di atas, dari nilai *Spearman Brown Equal Length* dan *Unequal Length* bernilai 0,710 > 0.60, artinya reliabel(handal).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. listwise deletion based on all variabels in the procedure

**tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.698
		N of items	4 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.733
		N of items	4 <sup>b</sup>
	Total N of Items		8
	Correlation Between forms		
Spearman Brown coefficient	Equal length	.819	
	Unequal length	.819	
Guttman split-Half coefficient			.819

a. the items are: item\_1, item\_3, Item\_5, Item\_7

b. the item are: Item\_2, item\_4, Item\_6, Item\_8

Berdasarkan hasil tabel *Reliability Statistic* di atas, dilihat dari nilai *Spearman Brown Equal Length* dan *Unequal Length* bernilai 0,819 > 0.60, artinya Reliabel (handal).

**4.2.3 Metode Analisis Data**

**4.2.3.1. Uji Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 8. Uji Regresi Linear Sederhana coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	.854	2,391		.357	.722
X	.975	,067	.897	14.648	.000

Dengan melihat tabel 8. hasil output, nilai (constant) = 0,854 dan nilai B = 0,975, Maka model Regresi yang terbentuk adalah :  $Y=0,854 + 0,975 X$ . Arti persamaan tersebut konstanta = 0,854 dan Koefisien Regresi = 0,975, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel (X) Tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap Variabel (Y) Kesejahteraan Hidup Masyarakat.

**1. Korelasi Spearman Rank**

**Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank correlations**

			X	Y
<i>Spearman rho</i>	X	Correlations coefficients	1.000	.901**
		Sig. (2-tailed)	-	.000
		N	54	54
	Y	Correlations coefficients	.901**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	-
		N	54	54

\*\*correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Dari olah data table 9. diatas terlihat bahwa korelasi spearman rank adalah = 0,901 dan Sig. = 0,000 <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  di tolak. Artinya ada

hubungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR (X) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat(Y), dan keduanya berhubungan “ sangat kuat”

**1. Koefisien Determinasi (KD)**

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 0,897^2 \times 100\% = 80,5\%$

**Tabel.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.801	1.214

a. predictors: (constant), X

Hasil tabel 10. Koefisien Determinasi nilai R = 0,897 dan Koefisien Determinasi (  $R_{square}$  ) = 0,805 (adalah pengkuadratan dari nilai  $0,897^2 = 0,805$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (variabel X) berpengaruh

terhadap kesejahteraan hidup masyarakat (Variabel Y) sebesar = 80,5%, dan sisanya 19,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	316.140	1	316.140	214.559	.000 <sup>b</sup>
	Residual	76.619	52	1.473		
	Total	392.759	53			

a. dependent variabel: Y, b. Predictors: (constant), X

Hasil uji ANOVA, di atas diperoleh nilai  $F = 214,559$  dengan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR.

**2. Uji Hipotesis**

Selanjutnya uji hipotesa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Formulasi Hipotesa

Hipotesa  $H_0$  diterima atau ditolak ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada hubungan antara tanggungjawab sosial perusahaan/CSR dengan kesejahteraan hidup masyarakat.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada hubungan antara tanggungjawab sosial perusahaan/CSR dengan kesejahteraan hidup masyarakat.

b. Taraf nyata

Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) →  $\alpha/2 = 2.5\%$  (0.025)

$Z_{\alpha/2} = Z_{2.5\%} = Z_{0.025} = 1,96$

c. Kriteria pengujian apabila

$H_0$ : diterima apabila  $-1,96 < Z_{hitung} < 1,96$

$H_1$ : diterima apabila  $Z_{hitung} < -1,96$  atau  $Z_{hitung} > 1,96$

d. Nilai Uji Statistik (nilai  $Z_0$ )

Karena jumlah sampel lebih besar dari 30 ( $n > 30$ ), maka menggunakan uji Z, dengan rumus :  $Z_{hitung} = r_s \sqrt{(n-1)}$ ,  $= 0.901 \sqrt{(54-1)} = 0.901 \sqrt{(53)}$ ,  $= 0.901 (7.280) = 6.55$

Berdasarkan perhitungan diatas,  $Z_{hitung} = 6.55 > Z_{tabel} = 1.96$  berarti, diduga ada pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan hidup masyarakat adalah terbukti, ada hubungan “sangat kuat”.

Dari olah data diatas terlihat bahwa korelasi spearman rank = 0,901 dan Sig. = 0,000 <  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak. Kesimpulan adanya kekuatan hubungan TanggungJawab Sosial Perusahaan/CSR (X) terhadap Kesejahteraan

Hidup Masyarakat (Y), dimana keduanya memiliki tingkat hubungan adalah “ sangat tinggi atau “sangat kuat”.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Ada hubungan sangat kuat antara implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/Corporate Social Responsibility(CSR) terhadap kesejahteraan hidup masyarakat, artinya ada pengaruh implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat dikampung nanggela, kecamatan Baros,Sukabumi

**5.2. Saran**

Dari hasil penelitian diatas, program tanggung jawab sosial/Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan sangat berdampak terhadap kehidupan perekonomian masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sangat berharap program ini terus berjalan dan berkelanjutan, dengan berupaya untuk bisa membangun diri dan desa mereka melalui kegiatan-kegiatan yang mengarahkan warga untuk bisa menciptakan lapangan kerja dengan berbagai jenis UKM yang diciptakan, dan tetap melaksanakan program ini secara berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Elkington, John. 1997. *Cannibal With Forks The Tripple Bottom Line*. Oxford: Corporate Publishing Limited.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro ..

Hasan, Iqbal. 2011. *Pokok- Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta. Bumi Aksara,Edisi Kedua.

Susiloadi, P. 2008. *Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. Spirit Publik. Vol:4 No.2

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Gresik : Fascho Publishing.

Presiden Republik Indonesia. Tahun 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia*

Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. [www.hukumonline.com/pusat-data/detail/26940/70/uu-no-40-2007-Perseroan Terbatas](http://www.hukumonline.com/pusat-data/detail/26940/70/uu-no-40-2007-Perseroan-Terbatas), diakses pada tanggal 13 April 2016, pukul 10.00.